

DEVELOPING A STORYBOOK TO SUPPORT ENGLISH LITERACY PRACTICE FOR FOURTH GRADE STUDENTS IN SDN 3 SEPANG, BULELENG, BALI

BY

Luh Putu Tika Mizuno, NIM 2112021164

English Language Education

ABSTRACT

This study aimed to develop a storybook to support English literacy practice for fourth-grade students at SDN 3 Sepang, Buleleng, Bali, where limited English learning resources and teachers' constrained English proficiency hinder effective literacy activities. Adopting a design and development research approach, this study employed the ADDE model, encompassing needs analysis, design, development, and evaluation. Data were collected through document analysis, semi-structured interviews with teachers, and expert and user evaluations using validated instruments. The needs analysis revealed a strong demand for culturally relevant, visually engaging, and linguistically simple storybooks aligned with the Merdeka Curriculum. Based on these findings, a printed English storybook integrating local context, simple vocabulary, repetitive sentence patterns, and supportive illustrations was developed to facilitate reading comprehension and basic grammar learning. English education experts and primary school teachers evaluated the quality of the developed storybook. The evaluation results indicated that the storybook achieved an excellent level of quality, with an overall mean score of 4.6 out of 5, particularly excelling in curriculum alignment, vocabulary development, usability, and student engagement. The findings suggest that the developed storybook is a feasible and effective supplementary medium for supporting English literacy practice in primary schools, especially in contexts with limited instructional resources.

Keyword: *storybook, English literacy, primary school students, Merdeka Curriculum*

PENGEMBANGAN BUKU CERITA UNTUK MENDUKUNG PRAKTIK LITERASI BAHASA INGGRIS BAGI SISWA KELAS IV DI SDN 3 SEPANG, BULELENG, BALI

OLEH

Luh Putu Tika Mizuno, NIM 2112021164

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah buku cerita guna mendukung praktik literasi bahasa Inggris bagi siswa kelas IV di SDN 3 Sepang, Buleleng, Bali, yang menghadapi keterbatasan sumber belajar bahasa Inggris serta kemampuan bahasa Inggris guru yang masih terbatas sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan literasi secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian desain dan pengembangan dengan model ADDE yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, dan evaluasi. Data penelitian dikumpulkan melalui analisis dokumen, wawancara semi-terstruktur dengan guru, serta penilaian oleh ahli dan pengguna menggunakan instrumen yang telah divalidasi. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan adanya kebutuhan yang tinggi terhadap buku cerita berbahasa Inggris yang relevan dengan konteks budaya lokal, menarik secara visual, dan menggunakan bahasa yang sederhana serta selaras dengan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan temuan tersebut, dikembangkan sebuah buku cerita cetak berbahasa Inggris yang mengintegrasikan konteks lokal, kosakata sederhana, pola kalimat repetitif, serta ilustrasi pendukung untuk membantu pemahaman membaca dan pembelajaran tata bahasa dasar siswa. Kualitas buku cerita yang dikembangkan dievaluasi oleh ahli pendidikan bahasa Inggris dan guru sekolah dasar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa buku cerita tersebut mencapai tingkat kualitas yang sangat baik dengan skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,6 dari 5, terutama pada aspek kesesuaian dengan kurikulum, pengembangan kosakata, kemudahan penggunaan, dan keterlibatan siswa. Dengan demikian, buku cerita yang dikembangkan dinyatakan layak dan efektif sebagai media pendukung untuk praktik literasi bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya pada lingkungan pembelajaran dengan keterbatasan sumber daya.

Kata Kunci : buku cerita, literasi bahasa Inggris, siswa sekolah dasar, Kurikulum Merdeka